

PENGGUNAAN INTERJEKSI OLEH PARA TOKOH DALAM KOMIK《隋唐五代中》*SUITÁNG WŪDÀI ZHŌNG* KARYA 笑江南 XIÀO JIĀNGNÁN

笑江南漫画《隋唐五代中》中角色感叹词的使用

PENGGUNAAN INTERJEKSI OLEH PARA TOKOH DALAM KOMIK《隋唐五代中》*SUITÁNG WŪDÀI ZHŌNG* KARYA 笑江南 XIÀO JIĀNGNÁN

**Nadiyah Zulfa Nurfadhilah**

(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)

[nadiyahzulfa.20022@mhs.unesa.ac.id](mailto:nadiyahzulfa.20022@mhs.unesa.ac.id)

**Subandi Subandi**

(Universitas Negeri Surabaya)

[subandi@unesa.ac.id](mailto:subandi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Bahasa adalah alat penting untuk menyampaikan pikiran, maksud, gagasan, dan perasaan. Interjeksi adalah kata seru yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan penutur. Selain dalam kehidupan sehari-hari, interjeksi juga muncul dalam karya sastra seperti komik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dalam komik 《隋唐五代中》*Suitáng Wǔdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán, menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan teknik bebas libat cakap dan analisis isi. Teori yang digunakan meliputi Yip Po-Ching & Don Rommington, Li Dejin dkk., serta 故鞞 Gù Wěi dkk. Hasil analisis data menunjukkan 9 jenis interjeksi yaitu 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) yang di bedakan menjadi empat jenis berdasarkan nada dan konteks yang digunakan. Seperti nada satu yang digunakan untuk mengungkapkan rasa kagum dan terkejut, nada dua digunakan untuk memberikan penekanan, nada tiga digunakan untuk mengungkapkan rasa curiga dan ragu-ragu, dan nada empat digunakan untuk mengungkapkan rasa tersadar. Interjeksi 嗯/ En/ (Um) pada penelitian ini sering digunakan untuk mengungkapkan respon persetujuan. Interjeksi 哼/ Hēng/ (Hng/ Hm/ Huh) digunakan untuk mengungkapkan rasa kecewa, bingung dan merendahkan. Interjeksi 唉/ Āi/ (Ah) digunakan untuk mengungkapkan rasa kecewa. Interjeksi 喂/ Wèi/ (Halo) dan 嘿/ Hēi / (Hei) keduanya digunakan penutur pada awal tuturan sebagai sapaan. Interjeksi 哦/ Ó/ (O/ Oh) digunakan untuk mengungkapkan rasa bingung. Selanjutnya terdapat interjeksi 呸/ Pēi/ (Bah) untuk mengungkapkan rasa marah. Terakhir ditemukan juga jenis interjeksi 哎哟/ Āiyō/ (Aduh) yang digunakan untuk mengungkapkan rasa sakit. Berdasarkan jenis-jenis interjeksi tersebut interjeksi 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) paling sering muncul untuk mengungkapkan emosi kecewa. Ditemukan juga data temuan berupa interjeksi 哇/ Wa/ (Wa) untuk rasa sedih dan interjeksi 啊/ A/ (A) untuk rasa takut.

**Kata kunci:** Interjeksi, komik, jenis.

**摘要**

语言是传达思想、意图、想法和感情的重要工具。感叹词是用来表达说话者情感的感叹词。除了在日常生活中，感叹词也出现在漫画等文学作品中。本研究旨在描述笑江南作品《隋唐五代中》



中感叹词的类型，采用描述性方法。数据通过非参与观察和内容分析技术收集。所使用的理论包括 Yip Po-Ching 和 Don Rommington、李德金等人以及故鞞等人的理论。数据分析结果显示，有九种类型的感叹词，即啊，根据使用的语气和语境分为四种类型。例如，第一声用于表达钦佩和惊讶，第二声用于强调，第三声表达怀疑和犹豫，第四声表示意识到。研究中嗯常用于表达赞同。哼用于表达失望、困惑和轻视。唉用于表达失望。喂和嘿都用于讲话者在讲话开始时作为问候。哦用于表达困惑。此外，还有呸用于表达愤怒。最后，哎哟用于表达疼痛。在这些类型的感叹词中，啊最常用于表达失望。研究结果还包括感叹词哇用于表达悲伤，啊用于表达恐惧。

**关键词：**感叹词，漫画，类型。

### Abstract

Language is an essential tool for conveying thoughts, intentions, ideas, and feelings. Interjections are exclamatory words used to express the speaker's emotions. Besides in everyday life, interjections also appear in literary works such as comics. This research aims to describe the types of interjections in the comic 《隋唐五代中》*Suitáng Wúdài Zhōng* by 笑江南 Xiào Jiāngnán, using a descriptive method. Data was collected using non-participatory observation and content analysis techniques. Theories used include those by Yip Po-Ching & Don Rimmington, Li Dejin et al., and 故鞞 Gù Wěi et al. The results of data analysis show nine types of interjections, namely 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah), which are differentiated into four types based on the tone and context used. For instance, the first tone is used to express admiration and surprise, the second tone is used for emphasis, the third tone expresses suspicion and hesitation, and the fourth tone indicates realization. The interjection 嗯/ En/ (Um) in this research is often used to express approval. The interjection 哼/ Hēng/ (Hng/ Hm/ Huh) is used to express disappointment, confusion, and disdain. The interjection 唉/ Āi/ (Ah) is used to express disappointment. The interjections 喂/ Wèi/ (Hello) and 嘿/ Hēi / (Hey) are both used by speakers at the beginning of an utterance as a greeting. The interjection 哦/ Ó / (O/ Oh) is used to express confusion. Additionally, there is the interjection 呸/ Pēi/ (Bah) to express anger. Finally, the interjection 哎哟/ Āiyō/ (Ouch) is used to express pain. Among these types of interjections, 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) is the most frequently used to express disappointment. The findings also include interjections 哇/ Wa/ (Wa) to express sadness and 啊 / A/ (A) to express fear.

**Keywords:** Interjections, comics, types.



## 1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dan efektif dalam menyalurkan informasi, maksud, dan tujuan kepada mitra tutur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Narissa dkk (Narissa et al., 2022) yang memaparkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pikiran, gagasan, maksud, dan tujuan kepada orang lain (lihat pula Subandi, Damayanti, et al., 2022; Subandi, Masrur, Arista, et al., 2022). Selain untuk menyampaikan sebuah pikiran, gagasan, maksud, dan tujuan. Bahasa juga dapat berupa bentuk atau wujud dari perasaan dari seorang penutur. Terdapat kelas bahasa yang digolongkan menjadi kelas-kelas kata yaitu, kata kerja, kata sifat, kata benda, dan salah satunya interjeksi.

Berdasarkan uraian di atas salah satu bentuk dan fungsibahasa yang sering ditemui penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari adalah fungsi dalam menyampaikan perasaan atau emosi dari seorang penutur. Jenis kelas kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan seorang penutur, namun memiliki keunikan dalam penggunaannya adalah jenis kelas kata seru atau interjeksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Djajasudarma (Syahroni et al., 2018) bahwa interjeksi adalah tuturan yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan. Diperkuat dengan pendapat Rustanti (2019: 1) interjeksi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyatakan rasa senang, marah, sedih, dan lain-lain.

Interjeksi juga terdapat dalam bahasa Mandarin yang juga memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk mengungkapkan perasaan, emosi, dan memperkuat makna dari sebuah tuturan. Diperkuat dengan pendapat Po-Ching & Rommington (Churota'ayun, 2017) bahwa interjeksi adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan berbagai macam emosi dan sikap. Interjeksi merupakan kelas kata yang memiliki sifat ekstrakalimat atau kata pelengkap yang terletak di depan tuturan. Sejalan dengan pendapat kridalaksana (1986: 120) bahwa interjeksi bersifat ekstrakalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri. Po-Ching & Rommington (McGinnis et al., 1998) juga

berpendapat bawah dalam bahasa Mandarin memiliki berbagai macam kata seru yang digunakan di awal kalimat.

Penggunaan interjeksi tidak hanya dapat dijumpai pada kehidupan sehari-hari, di dalam karya sastra juga dapat dijumpai penggunaan interjeksi. Salah satu bentuk karya sastra yang terdapat penggunaan interjeksi di dalamnya adalah komik. Komik merupakan sebuah kumpulan gambar yang bertujuan untuk menceritakan sebuah cerita/narasi panjang. Awalnya komik memiliki bentuk seperti potongan-potongan atau bisa disebut juga komik potongan (*comic strip*). Komik strip merupakan cerita melalui gambar-gambar yang terpisah di mana setiap panel saling berkelanjutan dengan panel lain, disertai dengan tuturan dalam gambar.

Salah satu contoh karya sastra komik fiksi edukasi yang terdapat interjeksi di dalamnya adalah komik yang berjudul 《隋唐五代中》 *Suítáng Wūdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán. Komik tersebut memiliki seri sebanyak 20 seri yang memiliki alur cerita yang berbeda-beda, namun peneliti memilih menggunakan seri ke 11. Tokoh yang diadaptasi dari 《植物僵尸》 *Zhíwù Jiāngshī* atau *game plants vs zombie* rilisan *PopCap Games* yang sempat booming pada tahun 2012. Dilihat melalui situs web jual beli buku online 当当 *dāngdāng* ([www.dangdang.com](http://www.dangdang.com)), Komik ini mendapat ulasan yang sangat bagus dari penikmat dan pembeli buku. Dengan mendapatkan rating bintang 5 dari 4320 komentar dari penikmat buku komik tersebut. Karena antusias dari penikmat komik 《隋唐五代中》 *Suítáng Wūdài Zhōng* dan jumlah interjeksi di dalamnya yang sangat banyak. Maka penelitian ini akan membahas tentang jenis dan fungsi interjeksi dalam komik 《隋唐五代中》 *Suítáng Wūdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán. Sebagai gambaran awal berikut merupakan salah satu contoh tuturan yang terdapat penggunaan interjeksi.

(1) Data 8 :

Konteks: Tuturan dilakukan oleh Xiangrikui dengan Wandou di sekolah. Topik

tuturan Xiangrikui dan Wandou, tentang janji Xiangrikui memberikan hadiah permen kepada Wandou. Xiangrikui malah memberikan Wandou sebuah kain lap.

Xiangrikui : 你们自己看吧 !

*Nǐmen zìjǐ kàn ba!*

Kalian lihat saja sendiri.

Wandou : 啊, 怎么是抹布 ?

*Ā, zěnmē shì mābù?*

**Hah**, bagaimana bisa lap pembersih?

(SWZ/H-12/P-6)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 啊/ Ā / (A) yaitu pada awal tuturan Sheshou, sebagai pelengkap. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan rasa terkejut. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 啊/ Ā / (A) yang diikuti oleh tuturan data 8 di atas. Tuturan tersebut memiliki topik pembicaraan yang membahas tentang perasaan heran yang timbul karena hadiah yang diberikan oleh Xiangrikui tidak sesuai dengan apa yang diinginkan tokoh Sheshou. Penggunaan interjeksi 啊/ Ā / (A) di sini juga diperkuat dengan konteks tuturan, di mana pada saat Xiangrikui memberikan perintah kepada Sheshou untuk membersihkan kelas. Xiangrikui berjanji membelikan Sheshou permen gula. Sheshou berekspektasi bahwa akan mendapatkan permen gula tersebut. Xiangrikui justru membawa lap pembersih untuk menjahili temannya. Lap pembersih yang diterima oleh Sheshou tidak sesuai dengan apa yang sudah dibayangkan, yaitu permen gula. Sehingga muncul perasaan terkejut, kenapa diberikan kain lap. Sheshou tidak memahami maksud Xiangrikui yang memberikan lap pembersih dan bukan permen gula.

Penelitian sejenis dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nisa pada (Yongxin & Budianto, 2005) mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Brawijaya pada tahun 2018,

yang berjudul “Analisis Penggunaan *Tàncí* 叹词 (Interjeksi) dalam Novel 微微一笑很倾城 *Wéiwéi Yīxiào hěn Qīngchéng* Karya 顾漫 *Gù màn*. Persamaan penelitian yang dilakukan Nisa dengan penelitian ini yaitu penggunaan interjeksi sebagai bahan kajian karya sastra. Peneliti juga memilikitujuan penelitian yang sama dengan penelitian Nisa, yaitu menganalisis bagaimana jenis dan fungsi interjeksi. Metode penelitian yang digunakan peneliti juga memiliki kesamaan yaitu metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Nisa dengan penelitian ini adalah Nisa menggunakan teori interjeksi milik 刘月华 *Liú Yuèhuá*, 潘文娱 *Pān Wényú*, dan 故 鞞 *Gùwěi* untuk mengkaji jenis dan fungsi interjeksi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori interjeksi milik Yip Po-Ching & Don Rommington. Berdasarkan paragraf yang tertulis di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mesdeskripsikan Mendeskripsikan jenis interjeksi para tokoh dalam komik《隋唐五代中》*Suítáng Wúdài Zhōng* karya 笑江南 *Xiào Jiāngnán*. Selain contoh yang sudah disajikan pada paragraf sebelumnya, dalam interjeksi juga memiliki jenis lain yang sering digunakan. Berikut merupakan jenis-jenis interjeksi menurut Po-Ching & Rommington (Churota’ayun, 2017) :

**a) Jenis Interjeksi 啊 / A/ (A/ Ah/Wah)**

Jenis interjeksi 啊/ A/ (A/ Ah/Wah) terdapat 4 nada dalam bahasa Mandarin yaitu nada satu, nada dua, nada tiga, dan nada empat. Setiap nada memiliki arti dan makna yang berbeda-beda tergantung dari tuturan. Nada satu digunakan untuk mengekspresikan rasa kagum dan terkejut, nada dua digunakan untuk memberikan penekanan, nada tiga untuk mengungkapkan rasa curiga/ragu-ragu, nada empat digunakan untuk ungkapan tersadar.

**b) Jenis Interjeksi 唉/ Āi/ (Ah)**



Jenis interjeksi 唉 / *Āi*/ (Ah) biasanya digunakan untuk mengungkapkan perasaan penyesalan, simpati, dan rasa bersalah. Seperti pada saat terjadi suatu peristiwa yang tidak diinginkan oleh seorang penutur.

**c) Jenis Interjeksi 哎呀 / *Āiyā*/ (Astaga)**

Jenis interjeksi 哎呀 / *Āiyā*/ (Astaga) biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa terkejut dan ketidak sabaran. Seperti pada saat adanya sebuah peristiwa yang terjadi di luar sepengetahuan penutur.

**d) Jenis Interjeksi 哼 / *Hēng*/ (Hng/ Hm/ Huh)**

Jenis interjeksi 哼 / *Hēng*/ (Hng/ Hm/ Huh) biasanya digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa dan kebingungan. Seperti pada saat terjadi suatu peristiwa yang kurang dipahami maksud dan tujuannya oleh penutur.

**e) Jenis Interjeksi 嗯 / *En*/ (Um)**

Jenis interjeksi 嗯 / *En*/ (Um) biasanya digunakan untuk mengungkapkan persetujuan. Seperti pada saat penutur memiliki pendapat yang sama dengan lawan tutur.

**f) Jenis Interjeksi 呸 / *Pēi*/ (Bah)**

Jenis interjeksi 呸 / *Pēi*/ (Bah) biasanya digunakan untuk mengungkapkan perasaan marah. Seperti pada saat terjadi suatu peristiwa yang kurang disukai oleh penutur.

**g) Jenis Interjeksi 喂 / *Wèi*/ (Halo)**

Jenis interjeksi 喂 / *Wèi*/ (Halo) biasanya digunakan untuk merespon panggilan dari mitra tutur dan juga dapat berfungsi sebagai sapaan. Seperti pada saat bertemu dengan lawan tutur.

**h) Jenis Interjeksi 嗨 / *Hāi*/ (Hei)**

Jenis interjeksi 嗨 / *Hāi*/ (Hei) biasanya digunakan untuk mengekspresikan tindakan tersadar.

**i) Jenis Interjeksi 哎哟 / *Āiyō*/ (Aduh)**

Jenis interjeksi 哎哟 / *Āiyō*/ (Aduh) digunakan untuk mengungkapkan rasa sakit. Seperti pada saat penutur mengalami peristiwa yang menimbulkan rasa tidak nyaman atau sakit.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Karena pada penelitian ini berfokus pada fenomena penggunaan interjeksi di dalam karya sastra yang dilihat dari segi penggunaan konteks yang dituturkan. menurut Sudaryanto (Sudaryanto, 2015) adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan frasa atau kalimat sebagai dasar analisisnya, sehingga tidak menggunakan angka dan rumus.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan sumber sekunder karena menggunakan media gambar yang terdapat di dalam komik 《隋唐五代中》*Suí táng Wǔ dài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán seri ke-11 yang terbit pada tahun 2015, dan berjumlah sebanyak 165 halaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan yang menghasilkan interjeksi diambil dari tokoh dalam komik 《隋唐五代中》*suí táng wǔ dài zhōng* karya 《笑江南》Xiào Jiāngnán. Data yang diambil dianalisis, dan hasilnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan yang ingin diteliti oleh peneliti. Secara keseluruhan

diperoleh 55 data dan 2 data temuan. 55 data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tiga belas jenis interjeksi.

Penelitian ini menggunakan teknik sadap, yaitu teknik simak bebas libat cakap (TSBLC) dan juga teknik catat. Tahapan dalam proses tersebut adalah (1) membaca data, (2) mengkompilasikan data, (3) menerjemahkan data, (4) penandaan data, (5) mencatat data, (6) pengodean data, (7) mengklasifikasikan data. Selanjutnya data dipenelitian ini divalidasi untuk mendapatkan keabsahan data dan terjemahannya Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi merupakan sebuah teknik analisis yang bertujuan untuk memaknai seluruh isi teks agar dapat ditarik garis besar atau kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat Weber (Weber, 1990) "*Content analysis is a research method that uses a set of procedures to make valid inferences from text*" (lihat pula Subandi, Masrur, Adimas, et al., 2022; Subandi, Nurhadi, et al., 2022; Subandi & Mustofa, 2019). Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data berdasarkan 13 jenis interjeksi untuk mendeskripsikan hasil datayang telah ditemukan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada tahap berikutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Secara keseluruhan ditemukan data interjeksi dalam komik 《隋唐五代中》 *Suítáng Wǔdài Zhōng* karya笑江南 Xiào Jiāngnán sebanyak 55 data tuturan. Selanjutnya, berdasarkan teori jenis interjeksi menurut konsep teori Yip Po-Ching & Don Rommington (1998). Namun ditemukan beberapa jenis interjeksi di luar teori milik Yip Po-Ching & Don Rommington, sehingga peneliti menggunakan teori Li Dejin dkk dalam Dwicahya (2020), dan teori milik 故鞞 Gù Wēi dkk dalam nisa (2018) sehingga data diklasifikasikan atas 13 jenis interjeksi, tetapi dalam penelitian ini ditemukan

sebanyak 9 jenis interjeksi.

#### A. Jenis Interjeksi 啊 / A / (A/ Ah/ Wah)

Jenis interjeksi 啊 / A / (A/ Ah/Wah) diklasifikasikan berdasarkan nada yang digunakan. Terdapat 4 nada yang mempengaruhi penggunaan interjeksi 啊 / A / (A/ Ah/ Wah), yaitu nada satu, nada dua, nada tiga, dan nada empat.

##### a) Interjeksi 啊 / $\bar{A}$ / (A/ Ah/ wah)

Interjeksi 啊 /  $\bar{A}$  / (A/ Ah/ Wah) dengan nada satu digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan kagum dan terkejut.

(2) Data 4:

Konteks: Gao adalah kakak dari Jianguo. Pada saat pulang dari sekolah, Jianguo meminta kepada Gao agar dibelikan alat musik, namun Gao hanya memberikan Jianguo sisa tusuk sate.

Gao : 这个给你，拿去当指挥棒吧！  
*Zhège gěi nǐ, ná qù dāng zhǐhuī bàng ba!*  
(Ini dia, gunakan itu sebagai tongkat pemimpin orkestra!)

Jianguo : 啊!  
 $\bar{A}$ !  
( $\bar{A}$ !)

(SWZ/H-8/P5)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 啊 /  $\bar{A}$  / (A) yaitu pada awal tuturan Jianguo, sebagai tuturan yang berdiri sendiri. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan respon terkejut. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 啊 /  $\bar{A}$  / (A) yang muncul setelah Gao memberikan tusuk sate kepada Jianguo yang akan digunakan sebagai tongkat pemandu orkestra. Sebelumnya Jianguo memberitahukan kepada Gao bahwa Jianguo terpilih sebagai anggota orkestra di sekolahnya, sehingga membutuhkan alat musik untuk berlatih. Melihat Gao

yang memberinya tusuk sate, Jianguo merasa terkejut karena alat musik yang diinginkan Jianguo tidak sesuai dengan apa yang sudah diberikan oleh kakaknya. Penggunaan interjeksi 啊/ Ā / (A) di sinidigunakan untuk memberikan respon terkejut, akibat dari alat musik yang diberikan kakaknya merupakan bekas tusuk sate dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan Jianguo. Respon atau ungkapan yang muncul merupakan rasa terkejut, sehingga penutur menggunakan interjeksi 啊/ Ā / (A) untuk menunjukkan rasa terkejut yang muncul.

#### b) Interjeksi 啊/ Ā / (A/ Ah/ Wah)

Interjeksi 啊/ Ā / (A/ Ah/ Wah) dengan nada dua digunakan penutur untuk memberikan penekanan pada sebuah tuturan.

#### (3) Data 21:

Konteks: Caiwen dan Daifu merupakan tetangga dan juga teman baik. Mereka baru saja sampai di rumah setelah kembali dari perjalanan lintas waktu pergi ke masa dinasti Tang, akibat perjalanan yang panjang Caiwenpun merasa lelah dan mengantuk.

Caiwen 1: 谁让他害我学习到深夜!  
*Shéi ràng tā hài wǒ xuéxí dào shēnyè!*  
(Siapa yang menyebabkan saya harus belajar sampai larut malam!)

Daifu : (...)

Caiwen 2: 啊! 好困了!  
Ā! *Hǎo kùnle!*  
(Ah! sangat mengantuk!)

(SWZ/H-57/P4)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 啊/ Ā / (Ah) yaitu pada awal tuturan Caiwen, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi untuk memberi penekanan. Hal ini dapat dilihat

dari pemilihan tuturan 啊/ Ā / (Ah) yang muncul setelah Caiwen pulang dari perjalanannya mengenal sejarah dinasti Tang. Caiwen menggunakan mesin waktu dan kembali ke zaman dinasti Tang untuk mengenal para pemimpin yang terkenal pada zaman tersebut. Hal ini dilakukan Caiwen agar dapat menyelesaikan tugas yang dia dapat dari sekolah. Karena telah melalui perjalanan yang sangat panjang, Caiwenpun merasa lelah dan mengantuk karena hari sudah mulai larut malam. Penggunaan interjeksi 啊/ Ā / (Ah) di sini digunakan untuk memberi penekanan pada tuturan data 22 di atas, rasa lelah yang muncul membuat Caiwen merasa sangat mengantuk. Sehingga penutur menggunakan interjeksi 啊/ Ā / (Ah) untuk menunjukkan dan memberikan penekanan bahwa Caiwen benar-benar merasa lelah dan mengantuk.

#### c) Interjeksi 啊/ Ā / (A/ Ah/ Wah)

Interjeksi 啊/ Ā / (A/ Ah/ Wah) dengan nada tiga digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan curiga dan ragu-ragu.

#### (4) Data 5:

Konteks: Xiangrikui, Sheshou, dan Caiwen merupakan teman sekelas. Pada saat di sekolah sebelum memulai jam pelajaran Xiangrikui mengumumkan bahwa dia ditunjuk sebagai penanggungjawab kelas. Hal tersebut membuat Sheshou dan Caiwen curiga.

Xiangrikui : 当然啦, 老师让我当班长, 所以你们都要听我的!  
*Dāngrán la, lǎoshī ràng wǒ dāng bānzhǎng, suǒyǐ nǐmen dōu yào tīng wǒ de!*

(Tentu saja, guru menjadikanku penanggung jawab kelas, jadi kalian semua harus mendengarkanku)

Sheshou&Caiwen: 啊?

ǎ?

A?

(SWZ/H-10/P2)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 啊/ ǎ / (A) yaitu pada awal tuturan Caiwen & Sheshou, sebagai tuturan yang berdiri sendiri. Berfungsi untuk mengungkapkan perasaan curiga dan ragu-ragu. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 啊/ ǎ / (A) yang muncul setelah Xiangrikui mengatakan kepada Sheshou dan Caiwen bahwa dia dijadikan penanggung jawab kelas. Mendengar hal tersebut Sheshou dan Caiwen merasa ragu-ragu dan curiga dengan Xiangrikui. Muncul rasa ragu dan curiga tersebut akibat dari rasa tidak percaya dengan tuturan yang dituturkan oleh Xiangrikui. Sehingga penuturmenggunakan interjeksi 啊/ ǎ / (A) untuk menunjukkan dan mengungkapkan rasa curiga dari apa yang didengar oleh penutur.

#### d) Interjeksi 啊/ ǎ / (A/ Ah/ Wah)

Interjeksi 啊/ ǎ / (A/ Ah/ Wah) dengan nada empat digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan tersadar atau mendapat pencerahan.

(5) Data 27:

Konteks:Dufu dan istrinya merupakan pejabat dengan ekonomi yang sulit/miskin, untuk makan sehari-hari saja sangat susah. Pada saat di rumah Dufu melihat istrinya sedang menangis dan menggendong anaknya yang sudah tidak bernyawa karena kelaparan yang menimpa

keluarga mereka. Melihat kejadian tersebut Dufu tersadar

Laopo: 家里实在太穷了,小儿子饿死了.

*Jiā lǐ shí zài tài qióng le, xiǎo er zǐ è sǐ le.*

(Di rumah sangat miskin, anak bungsu kelaparan sampai mati.)

Dufu : 啊,真是“朱门酒肉臭,路有冻死骨”!

*ǎ, zhēn shì “zhū mén jiǔ ròu chòu, lù yǒu dòng sǐ gǔ”!*

(Ah, memang benar bahwa “anggur dan daging di keluarga kaya berbau busuk, dan tulang-tulangnya mati beku di jalan”!)

(SWZ/H-71/P4)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 啊/ ǎ / (Ah) yaitu pada awal tuturan Dufu, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi untuk menunjukkan respon tersadar. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 啊/ ǎ / (Ah) yang muncul setelah Dufu melihat banyak warga yang mati kelaparan. Akibat pelitnya para pejabat kepada rakyatnya yang miskin. Dufu yang memang seorang seniman yang terkenal dengan puisi-puisinya, pada saat itu juga membuat sebuah peribahasa seperti pada tuturan data 27 di atas. Penggunaan interjeksi 啊/ ǎ / (Ah) di sinidigunakan untuk mengungkapkan rasa tersadar bahwa memang pemerintah begitu pelit terhadap rakyat miskin. Rasa tersadar itu muncul setelah Dufu melihat sendiri beberapa orang meninggal akibat kelaparan dan bahkan keluarganya sendiri menjadi korban. Maka dari itu penutur menggunakan interjeksi 啊/ ǎ / (Ah) untuk menunjukkan respon dan mengungkapkan rasa tersadar terhadap perbuatan pemerintah pada masa dinasti Tang.

#### B. Jenis Interjeksi 哼/ Hēng/ (Hng/ Hm/ Huh)

Interjeksi 哼/ *Hēng*/ (Hng/ Hm/ Huh) digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan bingung dan kecewa. Selain itu menurut 故犇 *Gù Wěi* dkk interjeksi 哼/ *Hēng*/ (Hng/ Hm/ Huh) juga dapat digunakan untuk mengungkapkan rasa merendahkan.

(6) Data 2:

Konteks: Caiwen dan Jianguo merupakan teman satu kelas. Jianguo direkomendasikan Caiwen untuk menjadi anggota orkestra di sekolah. Jianguo bingung bagaimana cara agar membujuk kakaknya membelikan dia alat musik.

Caiwen: 哈哈！你还是想想，怎么让你  
抠门儿的哥哥给你买乐器吧！  
*Hāhā! Nǐ hái shì xiǎng xiǎng,  
zěnme ràng nǐ kōuménr de  
gēge gěi nǐ mǎi yuèqì ba!*  
(Ha ha! Kamu harus  
memikirkan bagaimana cara  
membuat saudaramu yang  
pelit membelikanmu alat  
musik!)

Jianguo: 哼！

*Hēng*  
(Huh)

(SWZ/H-7/P3)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 哼/ *Hēng*/ (Huh) yaitu pada awal tuturan Jianguo, sebagai tuturan yang berdiri sendiri. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan rasa bingung. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 哼/ *Hēng*/ (Huh) yang muncul setelah Caiwen mengejek Jianguo seperti pada tuturan data 2 di atas. Jianguo merasa bingung menjawab pertanyaan dari Caiwen dan bagaimana cara agar kakaknya dapat membelikannya alat musik. Penggunaan interjeksi 哼/ *Hēng*/ (Huh) di sini digunakan untuk mengungkapkan respon atau rasa

bingung. Hal ini diakibatkan karena Jianguo yang tidak tau bagaimana untuk merayu kakaknya untuk membelikannya alat musik. Rasa bingung yang muncul diungkapkan Jianguo menggunakan interjeksi berbentuk 哼/ *Hēng*/ (Huh).

### C. Jenis Interjeksi 嗯/ *En*/ (Um)

Interjeksi 嗯/ *En*/ (Um) digunakan penutur untuk mengungkapkan persetujuan.

(7) Data 3:

Konteks: Tokoh Jianguo dan Gao Jianguo memiliki hubungan antar tokoh sebagai adik dan kakak. Waktu pulang sekolah, Jianguo bertemu dengan Gao di rumah. Gao menyuruh adiknya untuk memakan satebuatannya.

Gao : 快来吃肉串吧！

*Kuài lái chī ròu chuàn ba !*

(Cepat makan sate daging ini!)

Jianguo : 嗯

*En*  
(Um)

(SWZ/H-7/P5)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 嗯/ *En*/ (Um) yaitu pada awal tuturan Jianguo, sebagai tuturan yang berdiri sendiri. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan respon persetujuan. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 嗯/ *En*/ (Um) yang muncul setelah Gao memberikan perintah kepada Jianguo untuk segera memakan sate buatannya. Jianguo yang baru saja pulang dari sekolah dengan keadaan lapar, tentunya tidak menolak perintah kakaknya untuk memakan sate tersebut. Penggunaan interjeksi 嗯/ *En*/ (Um) di sini digunakan untuk memberikan jawaban dari perintah lawan tutur yaitu Gao kakak dari penutur. Respon yang

diberikan adalah menyetujui perintah, sehingga penutur menggunakan interjeksi 嗯 / *En*/ (Um) untuk menunjukkan respon persetujuan tersebut.

#### D. Jenis Interjeksi 呸/ *Pēi*/ (Bah)

Interjeksi 呸/ *Pēi*/ (Bah) digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan marah.

(8) Data 36:

Konteks: Gongzhi adalah tuan putri dari dinasti Tang Xuanzhong. Pada saat melarikan diri dengan beberapa kerabat kerajaan, perbekalan yang mereka bawa sangat terbatas. Gongzhipun merasa marah karena makanan yang disajikan tidak enak

Wangzi: 能有的吃就不错了.

*Néng yǒu de chī jiù bùcuò le.*  
(Baguslah asal bisa makan.)

Gongzhi: 呸! 真是难吃!

*Pēi! Zhēnshi nán chī!*  
**(Bah)**! Rasanya sangat tidak enak)

(SWZ/H-93/P1)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 呸/ *Pēi* / (Bah) yaitu pada awal tuturan Gongzhi, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan rasa kesal/marah. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 呸/ *Pēi* / (Bah) yang muncul karena kekecewaan Gongzhi yaitu tuan putri dinasti Tang yang memakan makanan kurang enak, akibat dari terbatasnya perbekalan pada saat melarikan diri dari kerajaan yang sedang diserang oleh para pemberontak. Merasa makanan yang disajikan rasanya kurang enak dan tidak layak, Gongzhipun merasa kesal/marah. Penggunaan interjeksi 呸/ *Pēi*/ (Bah) di sini digunakan untuk mengungkapkan rasa kesal/marah Gongzhi pada saat

memakan makanan tersebut. Rasa marah karena makanan yang disajikan rasanya kurang enak dan dirasa tidak layak diungkapkan Gongzhi menggunakan interjeksi berbentuk 呸/ *Pēi* / (Bah).

#### E. Jenis Interjeksi 喂/ *Wèi*/ (Halo)

Interjeksi 喂 / *Wèi* / (Halo) digunakan penutur untuk memulai suatu tuturan atau sapaan.

(9) Data 19:

Konteks: Daifu dan Caiwen merupakan tetangga dan juga teman baik. Daifu melihat rumah Caiwen yang masih menyala pada saat malam hari, membuat Daifu merasa penasaran dengan apa yang sedang Caiwen lakukan.

Daifu : 喂, 怎么还不睡觉?

*Wèi, zěnmě hái bú shuìjiào?*  
**(Halo)**, kenapa belum tidur?)

Caiwen : 老师让我们用“口蜜腹剑”造个句

子, 可是我还不知道它的意思...  
*Lǎoshī ràng wǒmen yòng “kǒu mì fù jiàn” zào gè jùzi, kěshì wǒ hái bù zhīdào tā de yìsi...*

(Guru meminta kita untuk membuat kalimat dengan "mulut madu, pedang perut", tapi saya masih tidak tahu apa artinya...)

(SWZ/H-52/P3)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 喂/ *Wèi* / (Halo) yaitu pada awal tuturan Daifu, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi sebagai sapaan. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 喂/ *Wèi* / (Halo) yang muncul pada saat Daifu ingin memulai tuturan dengan Caiwen. Daifupun bergegas mengunjungi rumah Caiwen dan menanyakan apa yang sedang Caiwen lakukan. Caiwenpun membuka pintu dan menjawab pertanyaan Daifu. Penggunaan interjeksi 喂 / *Wèi*/ (Halo) di sini

digunakan sebagai sapaan pada saat menanyakan keadaan Caiwen. Respon yang diberikan berfungsi sebagai memulai tuturan dengan lawan tutur yaitu Caiwen untuk menanyakan keadaan Caiwen, sehingga penutur menggunakan interjeksi 喂/ *Wèi* / (Halo).

#### F. Jenis Interjeksi 哎哟/*Āiyō*/ (Aduh)

Interjeksi 哎哟 / *Āiyō* / (Aduh) digunakan penutur untuk mengungkapkan rasa sakit.

(10) Data 28:

Konteks: Caiwen dan Xiangrikui adalah seorang teman baik. Caiwen sedang berada di depan cafe bersama Xiangrikui, dia tidak sengaja terbentur pohon pada saat menari-nari menirukan selir Yang.

Xiangrikui: 好优美的舞姿啊!

*Hǎo yōuměi de wǔzī a!*  
(Betapa indahnyanya gerakan tarian!)

Caiwen 1 : 那有什么!我也很会跳舞。看我的

*Nà yǒu shénme! wǒ yě hěn huì tiào wǔ. Kàn wǒ de.*  
(Apa yang kau katakan!  
Aku juga sangat pandai menari. Lihat aku.)

Caiwen 2 : 哎哟!

*Āiyō*  
(Aduh)

(SWZ/H-75/P3)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 哎哟/*Āiyō*/ (Aduh) yaitu pada awal tuturan Caiwen, sebagai tuturan yang berdiri sendiri. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan rasa sakit. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 哎哟/*Āiyō*/ (Aduh) yang muncul setelah Caiwen ingin menirukan tarian selir Yang istri dari Tang Xuanzhong. Akibat terlalu bersemangat Caiwen tidak sengaja terbentur pohon yang berada di depan

café tersebut. Penggunaan interjeksi 哎哟 / *Āiyō* / (Aduh) di sini digunakan untuk mengungkapkan rasa sakit yang muncul akibat dari kepala Caiwen yang terbentur pohon pada saat menari.

#### G. Jenis Interjeksi 唉/*Āi*/ (Ah/ Hah)

Interjeksi jenis 唉/*Āi*/ (Ah/ Hah) yang peneliti temukan, juga diklasifikasikan menggunakan teori milik Li dejin dkk dalam Dwicahya (2008) yang menjelaskan bahwa interjeksi 唉/*Āi*/ (Ah/ Hah) digunakan penutur untuk mengungkapkan rasa simpati atau kecewa.

(11) Data 37:

Konteks: Xuanzhong adalah seorang raja yang berkuasa. Pada saat kabur meninggalkan istana, Xuanzhong membawa beberapa pelayannya untuk ikut. Di perjalanan para pelayan memberitahuka kepada Xuanzhong mengenai beberapa keluhan, pada saat itu Xuanzhong merasa kecewa dengan dirinya sendiri.

Cuminmen: 我们百姓早知道有这么一天,  
不过朝廷宫门太深,百姓的意见  
陛下更听不到啊。

*Wǒmen bǎixìng zǎo zhīdào  
yǒu zhème yītiān, bùguò  
cháotíng gōng mén tài shēn,  
bǎixìng de yìjiàn bìxià gèng  
tīng bú dào a.*

(Kami, rakyat, telah lama mengetahui bahwa hari seperti itu akan tiba, tetapi gerbang istana kekaisaran terlalu dalam, dan Yang Mulia bahkan tidak dapat mendengar pendapat rakyat.)

Xuanzhong: 唉,都怪我太糊涂!

*Āi*, *dōu guàiwǒ tài hūtu!*  
(Ah, ini semua! salahku  
karena terlalu bingung!)

(SWZ/H-93/P6)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 唉/ *Āi*/ (Ah) yaitu pada awal tuturan Xuanzhong, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi untuk mengungkapkan rasa kecewa. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 唉 / *Āi*/ (Ah) yang muncul setelah Xuanzhong mendengar keluhan para pelayan yang ikut dengannya kabur meninggalkan istana. Xuanzhong yang selama ini berada di dalam istana kurang memperhatikan kesejahteraan rakyatnya di luar sana. Banyak terjadi kemiskinan dan kelaparan, para pelayan yang pada saat itu bersamanya menceritakan semua yang terjadi kepada Xuanzhong. Mendengar keluhan dari pelayannya secara langsung. Xuanzhong merasa bersalah dan kecewa kepada dirinya sendiri, merasa bahwa kabur meninggalkan istana dan tidak menemukan solusi permasalahan yang terjadi justru bukan sesuatu yang diinginkan rakyatnya. Penggunaan interjeksi 唉/ *Āi*/ (Ah) di sini digunakan untuk mengungkapkan rasa kecewa Xuanzhong atas apa yang dia lakukan.

#### H. Jenis Interjeksi 嘿/ *Hēi* / (Hei)

Interjeksi jenis 嘿/ *Hēi* / (Hei) yang peneliti temukan, juga diklasifikasikan menggunakan teori milik 刘月华 dkk dalam Nisa (2019) yang menjelaskan bahwa interjeksi 嘿 / *Hēi* / (Hei) digunakan penutur sebagai sapaan.

(12) Data 9:

Konteks: Daishu datang ke rumah Sheshou dan melihat Sheshou sedang melakukan proses tuturan dengan Xiangrikui. Daishupun menanyakan apa yang sedang Sheshou dan Xiangrikui bicarakan.

Daifu : 嘿, 你们在聊什么?

*Hēi, nimen zài liáo shénme?*

(Hei, kalian sedang

membicarakan apa?)

Sheshou: 你来的正好, 我们在聊“先天政变”!

*Nǐ lái de zhèng hǎo, wǒmen zài liáo "xiān tiān zhèng biàn"!*

Kamu datang tepat pada waktunya, kami sedang membicarakan "Kudeta Xianfeng"!

(SWZ/H-17/P3)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 嘿/ *Hēi* / (Hei) yaitu pada awal tuturan Caiwen, sebagai tuturan yang pelengkap. Berfungsi untuk tuturan sapaan. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 嘿/ *Hēi* / (Hei) yang muncul pada saat Daishu melihat Sheshou dan Xiangrikui sedang membahas sesuatu. Daishu yang baru saja datang ingin mencari tau dan bergabung bersama Sheshou dan Xiangrikui. Penggunaan interjeksi 嘿/ *Hēi* / (Hei) di sini digunakan untuk tuturan sapaan, karena Daishu yang ingin memulai tuturan dengan temannya Sheshou dan Xiangrikui.

#### I. Jenis Interjeksi 哦/ *Ó* / (O/ Oh)

Interjeksi jenis 哦/ *Ó* / (O/ Oh) yang peneliti temukan, diklasifikasikan menggunakan teori milik 刘月华 dkk dalam Nisa (2019) yang menjelaskan bahwa interjeksi 哦 / *Ó* / (O/ Oh) digunakan penutur untuk mengungkapkan rasa terkejut dan bingung.

(13) Data 12:

Konteks: Daishu dan Caiwen merupakan seorang sahabat. Daishu mentraktir Caiwen untuk membeli minuman dingin, dan menceritakan ke sederhanaan Xuanzhong.

Hongdaishu: 你那么喜欢唐朝怎么不学学

唐玄宗的节俭？

*Nǐ nàme xǐhuān táng  
cháo zěnme bú xué xué  
táng xuánzōng de  
jiéjiǎn?*

(Mengapa Anda tidak belajar dari kesederhanaan Tang Xuanzong jika Anda sangat menyukai Dinasti Tang?)

Caiwen : 哦, 唐玄宗很节俭吗？

*Ó, táng xuánzōng hěn  
jiéjiǎn ma?*

(Oh, apakah Tang Xuanzong sangat sederhana?)

(SWZ/H-26/P4)

Kutipan tuturan di atas, terdapat penggunaan bentuk interjeksi 哦/ Ó/ (Oh) yaitu pada awal tuturan Caiwen, sebagai tuturan pelengkap. Berfungsi untuk memberi penekanan dan mengungkapkan rasa bingung. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan tuturan 哦/ Ó/ (Oh) yang muncul setelah Caiwen mendengar bahwa raja Xuanzhong merupakan orang yang sederhana. Caiwen berpikir pada zaman Xuanzhong mimpin terkenal dengan masa yang sangat makmur, Caiwen pun merasa bingung pada zaman yang makmur kenapa Xuanzhong memilih hidup sederhana. Penggunaan interjeksi 哦/ Ó/ (Oh) di sini digunakan untuk mengungkapkan rasa bingung yang muncul setelah Caiwen mendengar kesederhanaan Xuanzhong, di mana seorang raja biasanya hidup dengan banyak harta namun memilih untuk hidup dengan sederhana.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas, ditemukan jenis-jenis interjeksi dalam komik《隋唐五代中》*Suítáng Wǔdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán. Kemudian hasil penelitian tersebut dibahas dalam bentuk uraian berikut:

Setelah diklasifikasikan menggunakan teori Yip Po-Ching & Don Rommington, teori Li Dejin dkk, dan teori milik 故鞞 Gù Wěi dkk. Ditemukan sebanyak 9 jenis interjeksi yang terdapat di dalam komik《隋唐五代中》*Suítáng Wǔdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán.

Terdapat jenis interjeksi 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) dengan nada dan penggunaan yang berbeda. Nada satu digunakan untuk mengungkapkan ekspresi kagum dan terkejut, nada dua digunakan untuk memberikan penekanan, nada tiga digunakan untuk mengungkapkan rasa curiga/ragu-ragu, dan nada empat digunakan untuk mengungkapkan perasaan tersadar.

Selain itu terdapat juga jenis interjeksi 嗯/ En/ (Um). Penggunaan interjeksi 嗯/ En/ (Um) di sini sering kali digunakan untuk mengungkapkan respon setuju atau persetujuan, terhadap pendapat atau perintah dari lawan tutur. Selanjutnya Interjeksi jenis 哼/ Hēng/ (Hng/ Hm/ Huh), penggunaan interjeksi 哼/ hēng/ (Hng/ Hm/ Huh) di sini digunakan untuk memberi respon dan mengungkapkan perasaan kecewa, bingung, dan merendahkan seorang penutur. Ungkapan rasa kecewa paling banyak ditemukan dalam penggunaan interjeksi 哼/ hēng/ (Hng/ Hm/ Huh).

Interjeksi jenis 哦/ Ó/ (Oh) digunakan untuk memberi respon dan mengungkapkan perasaan bingung terhadap tuturan dan tindakan lawan tutur. Interjeksi jenis 呸/ Pēi/ (Bah) digunakan untuk mengungkapkan perasaan marah kepada tindakan lawan tutur. Interjeksi jenis 哎哟/ Āiyō/ (Aduh) yang digunakan untuk mengungkapkan rasa sakit pada saat penutur tidak sengaja terbentur oleh pohon. Peneliti juga menemukan interjeksi jenis 嘿/ Hēi/ (Hei) yang digunakan sebagai sapaan untuk memulai tuturan. Selain jenis intejeksi di atas peneliti juga menemukan dua data temuan dalam penelitian ini yaitu, Data temuan pertama yaitu interjeksi 哇/ Wa/ (Wa) yang digunakan untuk mengungkapkan rasa sedih, dan yang kedua interjeksi 啊/ A/ (A) yang digunakan untuk mengungkapkan rasa takut.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Jenis interjeksi yang ditemukan pada komik 《隋唐五代中》*Suítáng Wúdài Zhōng* karya 笑江南 Xiào Jiāngnán meliputi interjeksi dengan jenis 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) , 嗯/ En/ (Um) , 哼/ hēng/ (Hng/ Hm/ Huh) , 呸/ Pēi/ (Bah) , 喂/ Wèi/ (Halo) , 哦/ Ó/ (Oh) , 嘿/ Hēi/ (Hei) , 哎哟/ Āiyō/ (Aduh) , dan 唉/ Āi/ (Ah/ Hah). Jenis interjeksi yang paling banyak digunakan dalam tuturan adalah jenis interjeksi 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah). Digunakan untuk memberi respon kepada lawan tutur dan juga mengungkapkan perasaan penutur.

Penggunaan interjeksi 啊/ A/ (A/ Ah/ Wah) dapat memiliki lebih dari satu makna tergantung dari nada dan juga konteks sebuah tuturan. Penggunaan interjeksi paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah ungkapan perasaan kecewa yang ditemukan sebanyak tiga belas data. Terdapat juga dua jenis interjeksi temuan yang ditemukan yaitu interjeksi 啊 / A/ (A/ Ah/ Wah) untuk mengungkapkan rasa takut dan interjeksi 哇/ Wa/ (Wa) untuk mengungkapkan rasa sedih.

Berdasarkan hasil dan simpulan paragraf di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk pembaca dan peneliti lain yang ingin memahami lebih lanjut mengenai interjeksi. Khususnya jenis dan fungsi interjeksi dalam bahasa Mandarin. Bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang linguistik terutama interjeksi, sebaiknya dapat menggunakan teori dan sumber yang berbeda karena penggunaan interjeksi yang dengan mudah kita temui dalam kehidupan sehari-hari maupun karya sastra. Peneliti menyarankan agar menggunakan sumber data berbentuk video, film, novel, majalah, dan lain sebagainya dalam meneliti interjeksi. Serta karena penelitian yang membahas mengenai interjeksi sangat jarang ditemukan, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat menarik minat para pembaca dalam meningkatkan minat literasi serta penelitian mengenai interjeksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Churota'ayun, E. (2017). *Analisis Penggunaan Tàncí 叹词 (Interjeksi) Novel Terjemahan Disney Frozen( 冰雪奇缘 Bīngxuě qí yuán) Oleh 程喆 Chéng zhé* (p. 57).
- Djajasudarma, Fatimah. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Refika Aditama.
- Dwicahyo, S. (2014). *Interjeksi Dalam Film 等一个人咖啡 Děng yīgè rén kāfēi (Cafe Waiting Love)*. Universitas Darma Persada.
- Kridalaksana, H. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Narissa, Anggraeni, A., Prasetiani, D., & Siregar, S. (2022). Analisis Fungsi dan Makna Interjeksi Bahasa Mandarin dalam Animasi Mo Dao Zu Shi Karya Mo Xiang Tong Xiu. *Longda Xiaokan*, 5.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Penggunaan Tàncí 叹词 (Interjeksi) dalam Novel 微微一笑很倾城 Wēiwēi Yíxiào Hěn Qīngchéng Karya 顾漫 Gù màn*. Universitas Brawijaya.
- Po-Ching, Yip, & Rimmington, D. (1998). *Chinese: An Essential Grammar*. New York: Routledge.
- Rustanti, N. (2019). Interjeksi (Kandoushi) dalam Pendidikan Bahasa Jepang (Kajian Pragmatik). *Textura*, 6(1), 1-12.
- Subandi, S. (2015). *Bahasa dalam Realitas Berbahasa* (2 ed.). (M.R.Mael.Bintang, Penyunt.)
- Subandi, S., Damayanti, D., Masrur, M. F., Arista, C., & Adimas, Y. (2022). KETERPADUAN GAGASAN PADA TEKS WACANA NARATIF (Analisis Teks Wacana Naratif Berbahasa

- Mandarin). *PARAMASASTRA*, 9(1), 53-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/paramasastra.v9n1.p53-69>.
- Subandi, S., Masrur, M. F., Adimas, Y. B., & Arista, C. (2022). Symbolic Domination of the Belt and Road Initiative Program on the Speech Text by Chinese President Xi Jinping. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(12), 846-854. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7500303>.
- Subandi, S., Masrur, M. F., Arista, C., & Dasion, H. Y. T. (2022). Kejahatan Berbahasa sebagai Praktik Kekuasaan Simbolik dalam Film Better Days《少年的你》 Karya Derek Tsang. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 22(1), 50–63.
- Subandi, S., & Mustofa, A. (2019). *Ideological and Hegemonic Implications of Japanese Male Registers Used by Japanese Young Women Speakers: Gender Based Analysis and Its Implication in Pedagogical Domain*. 277(Steach 2019), 92–97. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/steach-18.2019.21>.
- Subandi, S., Nurhadi, D., Hartanti, L. P., & Mael, M. R. (2022). The ideological resistance of Japan's Kamikaze pilots in a book entitled Kike Wadatsumi no Koe. In *Innovation on Education and Social Sciences* (pp. 224–232). Routledge.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Sanata Dharma University Press.
- Syahroni, V. (2018). Interjeksi Bahasa Melayu Dialek Pontianak. *Jurnal Pendidikan*.
- Weber, R. P. (1990). Basic Content Analysis. In *Journal of the American Statistical Association*. Sage Publications. <https://doi.org/10.2307/2289192>.
- Yongxin, Z., & Budianto, P. (2005). *Intisari Tata Bahasa Mandarin* (A. Prijono, Ed.). REKAYASA SAINS Bandung.

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD - MM - YYYY

Pg. : XX - XX

